

Pengembangan Media *Pop Up Book* Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Keberagaman Budaya Bangsa di Kelas IV SDN Bangkingan II/ 442 Surabaya

Grashella Devanda Yulisma Putri¹, Yudha Popiyanto², Desi Eka Pratiwi³
^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Bahasa dan Sains,
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Korespondensi penulis: grashelladyp00@gmail.com¹, yudhapopiyanto_fbs@uwks.ac.id²,
desipratiwi_fbs@uwks.ac.id³

Abstract. *Learning media is a tool that is used as an intermediary from the teacher to students which contains material to achieve learning objectives. The research used in this study is research and development (Research and Development). The model used in this research is ADDIE (Anlysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). The purpose of this research is to produce a Pop up book media that is suitable for learning activities in class IV SDN Bangkingan II/442 Surabaya. The instruments used in collecting data were validation test questionnaires for media experts, material experts, audience and pre-test, post-test questions. After conducting research by conveying material through Pop up book media, it increased through the post-test scores, which experienced an increase in the average score of 80-100 for each student.*

Keywords: *Learning Media, Pop up book, Cultural Diversity Materials of My Nation, Learning Social Sciences.*

Abstrak. Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan sebagai perantara dari guru kepada siswa yang mengandung materi agar tercapainya tujuan pembelajaran. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Model yang digunakan dalam penelitian yaitu *ADDIE* (*Anlysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) Tujuan penelitian ini untuk menghasilkan suatu media *Pop up book* yang layak digunakan untuk kegiatan belajar di kelas IV SDN Bangkingan II/442 Surabaya. Instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu angket uji validasi ahli media, ahli materi, audiens dan soal pre-test, post-test. Setelah melakukan penelitian dengan menyampaikan materi melalui media *Pop up book* mengalami peningkatan melalui nilai post-test mengalami kenaikan nilai rata-rata 80-100 setiap siswanya.

Kata kunci: Media Pembelajaran, *Pop up book*, Materi Keberagaman Budaya Bangsa, Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

LATAR BELAKANG

Pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan sebagai proses dari transfer ilmu dari guru kepada siswa (Pratiwi, 2021). Pembelajaran yang baik dengan mengoptimalkan kreativitas guru dan motivasi siswa untuk belajar dan berdampak pada hasil belajar siswa. Proses pembelajaran dengan bantuan media lebih menarik dan lebih aktif dalam merencanakan kondisi pembelajaran. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat mengembangkan pembelajaran dengan menggunakan alat bantu seperti media pembelajaran.

Media pembelajaran adalah semua hal yang bisa digunakan untuk memberikan informasi secara tepat sehingga minat siswa dapat meningkat dalam proses belajar mengajar (Ulfah, 2021). Salah satu media pembelajaran yang cukup diminati dan menarik untuk digunakan adalah *Pop up book*. *Pop up book* cukup menarik dari segi kenampakan atau visualisasinya dalam mata pelajaran khususnya Ilmu Pengetahuan Sosial. Dari hal tersebut, diharapkan penerapan media ini dapat mendorong para siswa untuk memahami tujuan pembelajaran dan cara meningkatkan hasil belajar mereka.

Pada penelitian ini akan dilakukan pengembangan media *Pop up book* dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Lebih akrab dikenal dengan IPS, Ilmu Pengetahuan Sosial adalah mata pelajaran yang akrab dengan lingkungan sosial siswa. Menggeluti ilmu ini berarti mendalami segala sesuatu yang berhubungan dengan kehidupan sosial siswa itu sendiri. Suatu cara untuk menumbuhkan dan meningkatkan sikap sosial siswa, karena materi IPS dekat dengan kehidupan siswa (Jumriani, 2021).

Pembelajaran IPS di sekolah dasar dibentuk oleh kebutuhan dan minat anak, materi pembelajaran lebih menitik beratkan pada masalah sosial, materi pembelajaran lebih banyak memperhatikan ketrampilan, pembelajaran akan lebih memperhatikan pelestarian lingkungan (Azizah, 2021). Oleh karena itu, pembelajaran IPS menyadarkan siswa akan masalah-masalah sosial yang ada di masyarakat, siswa dapat melatih ketrampilannya untuk memecahkan masalah apapun, siswa melestarikan lingkungan di kehidupan sehari-harinya.

Pada observasi awal penulis melakukan wawancara dan berhasil mendapatkan informasi terkait metode pembelajaran tersebut, guru menggunakan metode ceramah dengan bantuan media PPT yang ditampilkan dengan lcd/proyektor. Media PPT yang

ditampilkan berisi materi pembelajaran hanya berupa tulisan/narasi tanpa adanya desain dan sentuhan gambar yang menarik yang membuat siswa jenuh dan minat belajarnya berkurang, sehingga berdampak pada hasil pembelajaran yang buruk yaitu hasil nilai dibawah rata-rata yang cukup dominan pada kelas tersebut.

Mengacu pada permasalahan tersebut, penulis perlu melakukan adanya perbaikan dalam proses belajar mengajar dalam mata pelajaran IPS pada siswa IV SDN Bangkingan II/442 Surabaya. Salah satu usaha perbaikan pembelajaran yang bisa digunakan yakni dengan memaksimalkan penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran terkait. Media yang akan digunakan dalam memaksimalkan semangat belajar siswa kelas IV-A SD Negeri Bangkingan II/442 Surabaya adalah *Pop up book*. Dalam penelitian ini, media Pop up book akan diuji coba pada mata pelajaran IPS dalam materi Keberagaman Budaya Bangsaku sebagai menjadi media yang paling tepat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa karena kemenarikan visual dari media tersebut.

KAJIAN TEORITIS

Media pembelajaran adalah alat bantu fisik maupun non fisik yang secara sadar digunakan oleh guru sebagai fasilitator bagi siswa untuk menguasai materi pembelajaran agar cenderung efektif serta efisien. Akhirnya, materi pembelajaran cenderung cepat diterima siswa secara utuh dan membangkitkan motivasi siswa untuk belajar lebih dalam (Nurfadhillah, 2021). Media pembelajaran memiliki dua fungsi utama, yaitu.

1. Media pembelajaran sebagai sarana pembelajaran, pastinya dengan materi yang menarik pada tingkatan yang berbeda. Materi dengan tingkat kesulitan yang tinggi tentunya sulit untuk dimengerti oleh siswa. Media mempunyai tugas membuka jalan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
2. Media pembelajaran disebut sumber belajar, dikatakan sebagai sumber belajar karena segala yang bisa dijadikan wadah pembelajaran ditujukan untuk belajar siswa. Sumber belajar dikasifikasikan ke dalam lima kategori, yakni manusia, alam, buku, media masa, dan media pendidikan (Ismail, 2020)

Pop up book adalah buku yang menunjukkan kemungkinan gerakan dan interaksi yang memanfaatkan kertas sebagai bahan untuk menggulung, melipat dan memutar. Materi *pop up book* berupa gambar yang menarik karena di dalamnya mengandung bagian - bagian yang bisa berubah, bergerak ataupun timbul saat dibuka sehingga menarik

perhatian siswa. Menurut (Habibi & Setyaningtyas, 2021) kelebihan *Pop up book* adalah menawarkan kejutan saat membuka setiap halamannya, dapat menggugah semangat dalam membaca, memiliki kesan yang kuat dalam penyampaiannya.

IPS ialah mengkaji fungsi umum setiap orang, kompleksitas kehidupan yang harus dihadapi siswa di masa depan tidak hanya desakan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, termasuk kelengkapan masyarakat yang majemuk. Oleh karena hal itu, IPS menumbuhkan pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan manusia dengan tindakan empatinya yang menghasilkan wawasan tersebut (Hasanah, 2022). Tujuan mata pelajaran IPS yakni untuk menumbuhkan kemampuan siswa peka pada masalah sosial yang ada di masyarakat, mendukung proses intelektual dan membangun karakter yang demokratis.

METODE PENELITIAN

Penelitian dan pengembangan ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Model pengembangan ini menggunakan model *ADDIE*. Berikut merupakan tahapan pengembangan media digital pembelajaran memanfaatkan modifikasi model *ADDIE* selaku model pengembangan.

1. *Analysis* (analisis) Permasalahan yang terjadi di lapangan termasuk dalam tahap awal analisis. Melakukan pengamatan terhadap media-media yang digunakan pada saat pembelajaran. Permasalahan yang terjadi pada penggunaan media yang kurang efektif untuk menunjang pembelajaran, kurangnya variasi dalam pembelajaran membuat siswa jenuh dan tidak aktif mengikuti pembelajaran dikelas, serta melihat hasil nilai siswa. dengan demikian hasil observasi dan wawancara diperoleh informasi bahwa di SDN Bangkingan II/442 Surabaya, saat proses pembelajaran perlu adanya pengembangan media supaya proses pembelajaran tidak membuat siswa jenuh dan meningkatkan nilai siswa.
2. *Design* (desain) Pada tahap ini ialah mendesain atau membuat rancangan produk dengan mengembangkan media pembelajaran *pop up book*. Penelitian pada tahap ini membuat rancangan sebuah media berisikan mata pelajaran IPS materi keberagaman budaya bangsa pada siswa kelas IV Sekolah Dasar. Instrumen untuk mengukur kelayakan dan keefektifan

media *Pop up book* pembelajaran IPS materi keberagaman budaya bangsaku yaitu dengan angket. Angket diberikan pada ahli media, ahli materi, siswa. Alat pengukur keefektifan media instrumen yang diterapkan yaitu tes hasil belajar *pre-test* dan *post-test* untuk siswa.

3. *Development* (Pengembangan): Pada langkah pengembangan ini diterapkan produksi media *Pop up book* pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) materi Keberagaman Budaya Bangsaku yang telah dirancang. Menggunakan media perangkat lunak Adobe Photoshop dan Coral Draw X7. Setelah itu dilakukan uji validitas untuk melihat kelayakan dan keberhasilan media pembelajaran *Pop up book*. Validasi media *Pop up book* dijalankan oleh ahli media dan ahli materi yang berupa angket yang telah dibuat. Ahli media yaitu dosen dengan pendidikan akhir S2 serta mempunyai keahlian tentang media *Pop up book*. Sedangkan ahli materi dilakukan oleh guru kelas yang mempunyai pengalaman mengajar IPS lulusan pendidikan minimal S1. Hasil yang didapat antara lain komentar, saran, serta masukan sebagai landasan untuk menjalankan analisis dan evaluasi pada media yang dikembangkan.
4. *Implementation* (implementasi): Tahap implementasi yakni penerapan produk media *Pop up book* yang sudah dibuat dan disetujui oleh para ahli. Setelah itu, media *Pop up book* yang sudah diperbaiki dan dinyatakan valid dapat diuji coba dengan menampilkan materi pembelajaran beserta dengan soal latihan materi keberagaman budaya bangsaku pada siswa kelas IV SDN Bangkingan II/442 Surabaya. Tahapan ini merealisasikan analisis, desain pengembangan ke dalam bentuk nyata sebuah proses pembelajaran yang dibantu dengan media pembelajaran *Pop up book*.
5. *Evaluation* (Evaluasi): Pada tahap ini dilakukan evaluasi dengan tujuan mengukur sejauh mana efisiensi dan efektifitas pada media pembelajaran yang sudah dikembangkan. Proses evaluasi ini akan dilaksanakan melalui wawancara secara lisan untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang muncul, kemudian angket, *pre-test* dan *post-test*. Tahap ini bertujuan mengetahui sedalam apa kemampuan siswa dalam menguasai pembelajaran

dan hasil belajar siswa sebelum maupun sesudah menerapkan media pembelajaran *Pop up book*.

6. Tahap evaluasi ini angket atau instrumen akan dibagikan pada para ahli materi, ahli media, audiens (siswa). Tahap evaluasi juga terdapat uji coba produk yang bertujuan untuk menggabungkan data yang dapat dipakai guna membuktikan keefektifan dan daya tarik dari media *Pop up book* ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyajian Data Uji Coba Dan Analisis Data

1. Ahli Media

Berdasarkan hasil analisis data ahli media diperoleh hasil 88,75%. Media *Pop up book* yang dikembangkan termasuk dalam kriteria valid/layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

2. Ahli Materi

Berdasarkan hasil analisis data ahli materi diperoleh hasil 92,5%. Media *Pop up book* yang dikembangkan termasuk dalam kriteria valid/layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

3. Audiens atau Siswa

Berdasarkan hasil analisis data angket audiens atau siswa diperoleh hasil 92,4%. Media *Pop up book* yang dikembangkan termasuk dalam kriteria valid/layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

4. Hasil Belajar

Hasil analisis tes keberhasilan belajar siswa yaitu dari 25 siswa mengalami peningkatan yang berbeda-beda. Hasil yang diperoleh keseluruhan siswa mencapai di atas KKM yaitu 70. Hal ini terjadi karena materi yang disampaikan hampir sama dengan materi mata pelajaran IPS pada tema sebelumnya, sehingga siswa memperoleh nilai di atas KKM. Maka hasil uji coba lapangan dapat disimpulkan hasil belajar siswa tetap lebih baik dan lebih efektif setelah menggunakan media *Pop up book* dibandingkan sebelum menggunakan media *Pop up book*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan maka dapat disimpulkan penggunaan media pembelajaran yang digunakan hanya berupa tulisan/narasi tanpa ada desain dan sentuhan gambar yang membuat siswa jenuh dan kurangnya minat dalam proses pembelajaran. Media *Pop up book* dikembangkan oleh peneliti termasuk valid/layak digunakan dalam pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan penilaian kelayakan/kevalidasian dilakukan oleh ahli dengan presentase sebesar 88,7%, sedangkan ahli dengan presentase sebesar 92,5%, hasil angket respon siswa dari hasil uji coba media *Pop up book* dengan presentase sebesar 92,4%. Hasil observasi yang dilakukan penelitian lewat respon siswa dapat memotivasi siswa untuk belajar IPS dan siswa setuju bahwa keseluruhan tampilan media menarik minat belajar.

Dibuktikan juga dari hasil pre-test dan post-test setelah melakukan penelitian dengan menyampaikan materi melalui media *Pop up book* mengalami peningkatan melalui nilai post-test mengalami kenaikan nilai rata-rata 80-100 setiap siswanya.

Berdasarkan hasil penelitian dan keseluruhan maka penelitian memberi saran agar penelitian selanjutnya menjadi lebih baik yaitu: Penggunaan media *Pop up book* pada materi keberagaman budaya bangsaku terbukti berpengaruh besar terhadap hasil belajar siswa, sebaiknya siswa didampingi dan diberi arahan terlebih dahulu untuk cara mengisi respon siswa sehingga siswa tidak bingung saat mengisi, peneliti menyarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan validasi terhadap semua instrumen validasi dengan baik agar persiapan untuk penelitian berjalan dengan semestinya dan menghasilkan produk yang berkualitas.

DAFTAR REFERENSI

- Azizah, A. A. M. (2021). Analisis Pembelajaran IPS di SD/MI Dalam Kurikulum 2013. *JMIE(Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)*, 5(1), 1–14.
- Habibi, C. D., & Setyaningtyas, E. W. (2021). Pengembangan Media Pop-Up Book untuk Kemampuan Pemecahan Masalah pada Pembelajaran Bangun Ruang Kubus dan Balok Kelas V SD. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 1251– 1351.
- Hasanah, M. (2022). Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Ips. *Jurnal Ilmiah Edukatif*, 8(1), Article 1.
- Ismail, M. I. (2020). *Teknologi pembelajaran sebagai media pembelajaran*. Cendekia Publisher.
- Jumriani, J., Rahayu, R., Abbas, E. W., Mutiani, M., Handy, M. R. N., & Subiyakto, B. (2021). Kontribusi Mata Pelajaran IPS untuk Penguatan Sikap Sosial pada Anak Tunagrahita. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4651–4658.
- Nurfadhillah, S. (2021). *MEDIA PEMBELAJARAN Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Pratiwi, D. E. (2021). Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting dan XLC (Xaverius Learning Center) Selama Study From Home Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SD Katolik Xaverius Surabaya. *Bina Gogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(1).
- Ulfah, T. A., Wahyuni, E. A., & Nurtamam, M. E. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Permainan Kartu Uno Pada Pembelajaran Matematika Materi Satuan Panjang. *Osf Preprints*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/qt4mv>